

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberikan perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek dengan mengambil populasi seluruh kelas VIII mulai dari kelas VIII A sampai dengan kelas VIII J.

Tabel 4.1
Data Jumlah Siswa Kelas VIII

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VIII A	17	14	31
2.	VIII B	14	17	31
3.	VIII C	17	13	30
4.	VIII D	14	17	31
5.	VIII E	17	14	31
6.	VIII F	11	20	31
7.	VIII G	17	14	31
8.	VIII H	16	15	31
9.	VIII I	16	15	31
10.	VIII J	5	26	31

Sampel yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII H dan kelas VIII I. Dimana kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII I sebagai kelas kontrol. Siswa kelas VIII H berjumlah 31 orang dengan jumlah 15 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, dan kelas VIII I berjumlah 31 orang siswa dengan jumlah 15 siswa perempuan dan 186 siswa laki-laki. Jadi biasa dikatakan antara kelas VIII H dan kelas VIII I memiliki jumlah perbandingan siswa yang sama. Berikut data tentang siswa kelas VIII H dan kelas VIII I.

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas VIII-H dan VIII-I

Kelas Eksperimen						Kelas Kontrol					
NO	KODE	L/P	NO	KODE	L/P	NO	KODE	L/P	NO	KODE	L/P
1	AM	P	17	MAM	L	1	AS	L	17	MIS	L
2	ARP	L	18	MIW	L	2	ASS	L	18	MF	L
3	BS	L	19	PH	L	3	AB	L	19	MNR	L
4	DWR	L	20	RAC	P	4	AAF	P	20	MN	L
5	EWP	L	21	RKN	P	5	ACT	P	21	MR	L
6	ES	L	22	RBH	L	6	AIA	P	22	MRR	L
7	EP	L	23	SH	L	7	ARY	P	23	MSA	L
8	EPO	P	24	SSM	P	8	BJA	P	24	NRR	P
9	EUM	P	25	SFN	P	9	DNS	P	25	NIA	P
10	FTI	P	26	TAW	P	10	DA	P	26	RZS	P
11	FSF	P	27	VPA	P	11	ES	L	27	RIS	L
12	KI	P	28	ZAR	P	12	EY	P	28	RKA	L
13	KH	L	29	RYP	L	13	ENQ	P	29	SDP	P
14	KN	P	30	ZEP	L	14	FF	L	30	SCW	L
15	MEN	P	31	AB	L	15	HAA	L	31	SN	P
16	MFF	L				16	LH	P			

Peneliti mencari perbedaan diantara kelas keduanya, dengan cara membandingkan nilai *post test* antara kelas VIII H sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* dengan kelas VIII I sebagai kelas

kontrol yang tidak mendapat perlakuan dimana pembelajaran menggunakan metode konvensional.

Berkaitan dengan tes, peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan lingkaran 2 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek. Dalam metode tes peneliti memberikan tes pemahaman berupa lima soal uraian yang terdiri dari kode A dan kode B mengenai pokok bahasan lingkaran 2 kepada sampel penelitian yaitu kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII I sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai hari Sabtu, 18 April 2015 sampai dengan tanggal 9 Mei 2014. Penelitian dimulai dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang lingkaran 2 kepada siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Penelitian dilaksanakan selama 3 minggu pada jam pelajaran matematika di kelas eksperimen, kelas VIII H di hari Selasa jam ke 3 – 4 (pukul 08.20 – 09.40) dan hari Sabtu jam ke 2 – 3 (pukul 07.40 – 09.00). Sedangkan di kelas kontrol, kelas VIII I dilaksanakan pada hari Selasa jam 5 – 6 (pukul 10.00 – 11.20) dan hari Sabtu jam ke 6 – 7 (pukul 10.40 – 12.00).

Setelah pemberian perlakuan selesai barulah peneliti melakukan *post test* yang mana hal ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data dari hasil belajar siswa yang dipakai sebagai sampel penelitian. Soal *post test* yang diberikan terdiri dari lima soal uraian yang berkode A dan B. Soal tersebut telah mendapatkan validasi dari beberapa dosen IAIN Tulunggaung yaitu

Maryono, M.Pd dan Eny Setyowati, S.Pd, M.M serta dari guru mata pelajaran matematika yang mengajar di SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek yaitu Ibu Dina Rosida, S.Pd.

Tahap selanjutnya setelah data dikumpulkan barulah peneliti melakukan analisis data. Analisa data yang dilakukan yakni pertama uji prasyarat yang mencakup uji homogenitas data dan uji normalitas data. Kedua yaitu uji hipotesis menggunakan uji t.

Adapun data yang dianalisis oleh peneliti merupakan data yang terkumpul seluruhnya dari subyek penelitian yang berupa hasil nilai uji coba instrumen soal tes, nilai ulangan tengah semester genap dan nilai tes siswa dalam materi lingkaran 2. Daftar skor tes tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3
Daftar Nilai Uji Coba Instrumen Soal Tes Kode A

No.	Nama Responden	Nomer Item Pertanyaan				
		1	2	3	4	5
1.	C1	4	4	4	1	0
2.	C2	4	4	4	4	4
3.	C3	4	3	4	4	4
4.	C4	4	4	4	0	0
5.	C5	4	4	4	4	4
6.	C6	4	4	4	2	0
7.	C7	4	3	4	4	4
8.	C8	4	4	4	1	0
9.	C9	4	4	4	2	0
10.	C10	4	4	1	0	0
11.	C11	4	4	4	1	0
12.	C12	4	4	4	1	0
13.	C13	4	4	4	1	0
14.	C14	4	4	1	0	0
15.	C15	4	4	4	1	0
16.	C16	4	4	4	1	0
17.	C17	4	4	4	4	4

18.	C18	4	4	4	4	4
19.	C19	4	3	4	4	4
20.	C20	4	3	4	4	4
21.	C21	4	3	4	4	4
22.	C22	4	1	1	1	1
23.	C23	3	1	1	1	1
24.	C24	1	1	1	1	0
25.	C25	4	4	4	2	2
26.	C26	4	4	3	2	3
27.	C27	1	4	2	2	1
28.	C28	4	3	4	4	1
29.	C29	4	4	4	2	0
30.	C30	2	3	2	2	4
31.	C31	4	4	4	2	3

Tabel 4.4
Daftar Nilai Uji Coba Instrumen Soal Tes Kode B

No.	Nama Responden	Nomer Item Pertanyaan				
		1	2	3	4	5
1.	U1	4	4	4	1	0
2.	U2	4	4	4	4	4
3.	U3	4	3	4	4	4
4.	U4	4	4	4	0	0
5.	U5	4	4	4	4	4
6.	U6	4	4	4	2	0
7.	U7	4	3	4	4	4
8.	U8	4	4	4	1	0
9.	U9	4	4	4	2	0
10.	U10	4	4	1	0	0
11.	U11	4	4	4	1	0
12.	U12	4	4	4	1	0
13.	U13	4	4	4	1	0
14.	U14	4	4	1	0	0
15.	U15	4	4	4	1	0
16.	U16	4	4	4	1	0
17.	U17	4	4	4	4	4
18.	U18	4	4	4	4	4
19.	U19	4	3	4	4	4
20.	U20	4	3	4	4	4
21.	U21	4	3	4	4	4
22.	U22	4	1	1	1	1
23.	U23	3	1	1	1	1
24.	U24	1	1	1	1	0

Tabel 4.5
Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Genap

No.	Kelas Eksperimen (VIII H)		Kelas Kontrol (VIII I)	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1.	AM	45	AS	37.5
2.	ARP	47.5	ASS	17.5
3.	BS	52.5	AB	30
4.	DWR	42.5	AAF	25
5.	EWP	57.5	ACT	22.5
6.	ES	47.5	AIA	50
7.	EP	52.5	ARY	42.5
8.	EPO	40	BJA	35
9.	EUM	55	DNS	27.5
10.	FTI	50	DA	22.5
11.	FSF	25	ES	30
12.	KI	35	EY	40
13.	KH	32.5	ENQ	45
14.	KN	45	FF	32.5
15.	MEN	35	HAA	35
16.	MFF	35	LH	47.5
17.	MAM	35	MIS	32.5
18.	MIW	25	MF	30
19.	PH	37.5	MNR	30
20.	RAC	35	MN	35
21.	RKN	30	MR	35
22.	RBH	32.5	MRR	35
23.	SH	30	MSA	40
24.	SSM	32.5	NRR	35
25.	SFN	35	NIA	40
26.	TAW	35	RZS	32.5
27.	VPA	32.5	RIS	40
28.	ZAR	25	RKA	35
29.	RYP	45	SDP	45
30.	ZEP	36	SCW	42.5
31.	AB	37.5	SN	32.5

Tabel 4.6
Daftar Nilai Post Test

No.	Kelas Eksperimen (VIII H)		Kelas Kontrol (VIII I)	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1.	AM	75	AS	65
2.	ARP	80	ASS	75

3.	BS	65	AB	60
4.	DWR	75	AAF	70
5.	EWP	85	ACT	60
6.	ES	65	AIA	70
7.	EP	75	ARY	60
8.	EPO	85	BJA	65
9.	EUM	85	DNS	75
10.	FTI	75	DA	60
11.	FSF	85	ES	65
12.	KI	75	EY	65
13.	KH	90	ENQ	55
14.	KN	75	FF	45
15.	MEN	80	HAA	60
16.	MFF	95	LH	65
17.	MAM	95	MIS	50
18.	MIW	50	MF	60
19.	PH	70	MNR	55
20.	RAC	70	MN	65
21.	RKN	95	MR	55
22.	RBH	75	MRR	70
23.	SH	80	MSA	70
24.	SSM	65	NRR	75
25.	SFN	75	NIA	65
26.	TAW	85	RZS	65
27.	VPA	85	RIS	70
28.	ZAR	80	RKA	70
29.	RYP	75	SDP	75
30.	ZEP	100	SCW	60
31.	AB	65	SN	55

B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, pertama uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Kedua uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Ketiga adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji t (*t-Test*).

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut valid atau tidak. Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutit item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.

Berdasarkan perhitungan uji validitas kode soal A sebagaimana terlampir (Lampiran 8), dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kode Soal A

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Butir 1	0,580	0,367	Valid
Butir 2	0,611	0,367	Valid
Butir 3	0,531	0,367	Valid
Butir 4	0,545	0,367	Valid
Butir 5	0,426	0,367	Valid

Berdasarkan tabel di atas nilai r hitung dari masing-masing butir soal kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel atau r product moment yaitu $(n - 2) = (31 - 2) = 29$ untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,367. Karena semua butir soal memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai tes hasil belajar matematika.

Berdasarkan perhitungan uji validitas kode soal B sebagaimana terlampir (Lampiran 8), dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kode Soal B

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Butir 1	0,551	0,423	Valid
Butir 2	0,434	0,423	Valid
Butir 3	0,764	0,423	Valid
Butir 4	0,914	0,423	Valid
Butir 5	0,819	0,423	Valid

Berdasarkan tabel di atas nilai r hitung dari masing-masing butir soal kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel atau r *product moment* yaitu $(n - 2) = (24 - 2) = 22$ untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,423. Karena semua butir soal memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai tes hasil belajar matematika.

b. Uji Realiabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas kode soal A sebagaimana terlampir (Lampiran 9), maka diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,379. Sedangkan nilai tabel r *product moment* dengan $dk = (n - 2) = (31 - 2) = 29$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,367$.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,379 > r_{tabel} = 0,367$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kode soal A reliabel. Hal tersebut berarti soal yang digunakan oleh peneliti memiliki realibilitas yang rendah. Karena nilai

Cronbach's Alpha berada antara 0,21 – 0,40. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

Dan berdasarkan perhitungan uji reliabilitas kode soal B sebagaimana terlampir (Lampiran 9), maka diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,732. Sedangkan nilai tabel $r_{product\ moment}$ dengan $dk = (n - 2) = (24 - 2) = 22$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,423$.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,732 > r_{tabel} = 0,423$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kode soal B reliabel. Hal tersebut berarti soal yang digunakan oleh peneliti memiliki realibilitas yang tinggi. Karena nilai *Cronbach's Alpha* berada antara 0,60 – 0,80. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan pada data hasil belajar (*post test*) siswa kelas VIII H dan VIII I SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2014/2015. Untuk mempermudah serta mendapatkan perhitungan yang akurat dalam uji normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. interpretasi uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 16.0* adalah bahwa jika nilai signifikansinya (*Asymp.Sig.(2-tailed)*) lebih dari 0.05 maka distribusi data dinyatakan

memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya kurang dari 0.05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Tabel 4.9
Tabel Uji Normalitas Nilai *Post Test*

		NILAI ^a	
		KELAS_VIII	
		EKSPERIMEN H	KONTROL I
Kolmogorov-Smirnov	Statistic	.151	.149
	df	31	31
	Sig.	.071	.079

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output uji normalitas di atas diperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) pada kelas VIII H sebagai kelas eksperimen sebesar 0.071, dan pada kelas VIII I sebagai kelas kontrol sebesar 0.079. Sehingga keduanya dapat disimpulkan memiliki signifikansi lebih dari 0.05 yang artinya kedua variable tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas antara kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dengan kelas VIII I sebagai kelas kontrol menggunakan uji F. Namun untuk mempermudah dan memperoleh perhitungan yang akurat untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16*. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Variansi kedua kelompok homogen

H_1 : Variansi kedua kelompok adalah tidak homogen

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05, jika signifikansinya yang diperoleh lebih dari 0.05, maka terima H_0 yang artinya variansi setiap sampel sama (homogen). Dan jika signifikansinya yang diperoleh kurang dari 0.05, maka tolak H_0 yang artinya variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Tabel 4.10
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.646	1	60	.109

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.109. Sehingga dapat disimpulkan menerima H_0 yang artinya variansi kedua kelompok adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* dengan media *power point* terhadap hasil belajar matematika siswa, perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan analisis uji beda teknis *t-test*. Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk meneliti pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar matematika siswa. Karena jumlah sampel $n_1 = n_2 = 31$ dan varians homogens ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka dapat menggunakan rumus t-test, baik untuk *separed* atau *polled varians*, Rumus uji t yang di gunakan peneliti pada penelitia ini adalah

$$t - \text{Test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{x}_2 : mean pada distribusi sampel 2

s_1^2 : nilai varian pada distribusi sampel 1

s_2^2 : nilai varian pada distribusi sampel 2

n_1 : jumlah sampel 1

n_2 : jumlah sampel 2

Dari data perhitungan (Lampiran) nilai hasil belajar siswa (*post test*) dapat terlihat bahwa kelas eksperimen (diterapkan metode pembelajaran *mind mapping* dengan media *power point*) memiliki rata-rata (*mean*) 78.39. Sedangkan pada kelas kontrol (pembelajaran konvensional) memiliki rata-rata (*mean*) 63.7

Untuk mempermudah dan memperoleh perhitungan yang akurat untuk uji *t-test*, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. kriteria uji beda *t-test* akan memberikan kesimpulan ada beda atau ada pengaruh jika signifikansinya kurang dari atau sama dengan 0.05.

Tabel 4.11
Tabel *Independent t-test*

		NILAI		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.646		
	Sig.	.109		
t-test for Equality of Means	t	6.226	6.226	
	df	60	53.694	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	14.677	14.677	
	Std. Error Difference	2.357	2.357	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	9.962	9.951
		Upper	19.393	19.404

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka perhitungan SPSS 16 memberikan kesimpulan ada perbedaan atau pengaruh hasil belajar matematika antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2014/2015.

Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* terhadap hasil

belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek dapat diketahui melalui perbandingan sebagai berikut:¹⁰⁵

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_1} \times 100\% \\
 &= \frac{78.38 - 63.7}{78.38} \times 100\% \\
 &= 0.1872 \times 100\% \\
 &= 18.72\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa besarnya pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek adalah sebesar 18.72%.

C. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* dan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek.

¹⁰⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsiti, 1996), hal. 347

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada perbedaan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan menggunakan media <i>power point</i> dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2014/2015	Sig. 0.000	Tarf sign 0.05 (taraf 5%)	Hipotesis diterima	Ada perbedaan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan menggunakan media <i>power point</i> dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek tahun ajaran 2014/2015
2.	Besarnya pengaruh	18.72%	-	-	Besarnya pengaruh metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan menggunakan media <i>power point</i> terhadap hasil belajar matematika siswa adalah 18.72%.

2. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek. Hal ini ditunjukkan oleh hasil output SPSS 16 yang diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka perhitungan menggunakan SPSS 16 memberikan kesimpulan ada pengaruh metode *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek.

Adapun besarnya pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek adalah sebesar 18.72 % dengan rata-rata kelas VIII H sebagai kelas eksperimen 78.38 dan kelas VIII I sebagai kelas kontrol 63.7.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan adanya metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* siswa diajak untuk belajar lebih aktif dan dilatih untuk lebih mandiri dan juga mempunyai kreativitas.

Metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* dianggap menjadi suatu metode baik karena dengan

menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* ada banyak keuntungan yang bias diperoleh.

Beberapa keuntungan yang kita peroleh dari penggunaan *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* antara lain:

- a. Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas
- b. Dapat melihat detailnya tanpa kehilangan benang merah antar topik.
- c. Terdapat pengelompokan informasi
- d. Menarik perhatian mata dan tidak membosankan
- e. Memudahkan berkonsentrasi
- f. Proses pembuatannya menyenangkan karena melihat gambar, warna dan lain-lain
- g. Mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visual.¹⁰⁶

Oleh karena itu, metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media *power point* sangat baik digunakan dalam pembelajaran untuk membentuk siswa yang cerdas karena kedua belah otaknya dapat dikembangkan dengan maksimal.

¹⁰⁶ Warseno, *Super Learning...*, hal. 83